

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT RODA VIVATEX TBK DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	ii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2012
PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : SUTIADI WIDJAJA
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 25532222
J a b a t a n : Direktur Utama
2. **N a m a** : WIRIADY WIDJAJA
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pirus No. CC17 Blok C1 Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 25532222
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

4 April 2013

Atas Nama dan mewakili Direksi
PT Roda Vivatex Tbk



The stamp includes the text: 'METERAI', 'PT RODA VIVATEX Tbk', '62974ABF300166808', '6000', and 'DJP'.

Sutiadi Widjaja
Direktur Utama

Wiriady Widjaja
Direktur

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621

Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 13247-B1B/JMM3.PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Hasil Usaha dan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NRAP AP.0726

4 April 2013

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		
	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e,2o,3&23	11.775.789.427	25.880.510.382
Investasi Instrumen Ekuitas	2f & 2j	39.957.000	56.080.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2h,2o,4&23	73.442.801.248	35.864.477.694
Piutang Lain-lain :	2h		
- Pihak Ketiga		520.281.214	396.540.630
- Pihak Berelasi	2p	228.107.000	375.000.000
P e r s e d i a a n	2i & 5	15.208.531.462	15.643.795.010
Pajak Dibayar di Muka	11	15.486.621.057	8.618.033.764
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		4.372.745.330	511.742.945
Jumlah Aset Lancar		121.074.833.738	87.346.180.425
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2q & 11	1.630.437.347	1.938.614.978
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.014.544.978 dan Rp 3.805.983.193 per 31 Desember 2012 dan 2011	2k,2m,6&7	154.835.277.714	147.865.699.562
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 338.185.334.449 dan Rp 306.443.902.061 per 31 Desember 2012 dan 2011	2l,2m,2s,6,7&8	929.490.192.551	823.851.611.286
Biaya Ditangguhkan	2v,6&7	-	20.415.506.824
Uang Jaminan	2f	874.539.000	874.539.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.086.830.446.612	994.945.971.650
JUMLAH ASET		1.207.905.280.350	1.082.292.152.075

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Bank	2o,7&8	38.626.929.190	-
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2o,9&23	21.082.751.626	11.802.196.415
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2o,10&23	4.940.076.004	22.647.899.437
Hutang Pajak	11	2.418.300.443	2.007.661.936
Beban Masih Harus Dibayar	2o & 23	4.349.963.448	3.460.038.683
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2n & 12	125.837.685.110	63.414.681.355
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2o,7&8	-	100.000.000.000
- Hutang Pembiayaan Konsumen	7	917.937.825	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>198.173.643.646</u>	<u>203.332.477.826</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jaminan Pelanggan - Bersih	2o,13&23	50.878.773.974	46.762.879.152
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2r & 14	5.613.040.864	3.820.802.102
Hutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	7	61.973.507	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>56.553.788.345</u>	<u>50.583.681.254</u>
Jumlah Liabilitas		<u>254.727.431.991</u>	<u>253.916.159.080</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar - 560.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	15	134.400.000.000	134.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	16	9.414.000.000	9.414.000.000
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	21	3.900.000.000	3.850.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		805.721.889.497	680.953.911.133
Kerugian Belum Direalisasi Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2f & 2j	(258.041.138)	(241.918.138)
Jumlah Ekuitas		<u>953.177.848.359</u>	<u>828.375.992.995</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.207.905.280.350</u>	<u>1.082.292.152.075</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
PENDAPATAN BERSIH	2n & 17	329.558.250.873	295.908.494.634
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	2n & 18	<u>(170.823.579.508)</u>	<u>(149.611.080.968)</u>
LABA KOTOR		<u>158.734.671.365</u>	<u>146.297.413.666</u>
BEBAN USAHA	2n & 19		
Penjualan		(2.058.541.267)	(1.780.383.225)
Umum dan Administrasi		<u>(14.649.850.308)</u>	<u>(11.157.635.331)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(16.708.391.575)</u>	<u>(12.938.018.556)</u>
LABA USAHA		<u>142.026.279.790</u>	<u>133.359.395.110</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Penghasilan Bunga		292.473.281	1.871.417.293
Laba Penjualan Aset Tetap	2i & 7	1.324.020.374	1.009.853.541
Laba Penjualan Barang Sisa		628.414.149	805.206.997
Bunga Pembiayaan Konsumen		(123.630.588)	-
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	2i,13&24	5.936.988.246	(2.657.634.089)
Bunga Pinjaman Bank		(1.619.296.221)	-
Rugi Penjualan Instrumen Ekuitas	2f & 2j	-	(137.620.078)
Rugi Selisih Kurs - Bersih	2o	(1.169.914.657)	(278.254.212)
Lain-lain - Bersih		<u>853.947.877</u>	<u>(485.329.603)</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>6.123.002.461</u>	<u>127.639.849</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		148.149.282.251	133.487.034.959
PAJAK PENGHASILAN	2q & 11		
Pajak Kini - Final		(23.023.126.256)	(19.289.707.845)
Pajak Kini - Non Final		-	(129.550.500)
Pajak Tangguhan		<u>(308.177.631)</u>	<u>(107.325.200)</u>
LABA BERSIH		124.817.978.364	113.960.451.414
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2f & 2j	<u>(16.123.000)</u>	<u>(36.802.500)</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u>124.801.855.364</u>	<u>113.923.648.914</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		124.817.978.364	113.960.451.414
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>124.817.978.364</u>	<u>113.960.451.414</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		124.801.855.364	113.923.648.914
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>124.801.855.364</u>	<u>113.923.648.914</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u & 20	<u>464</u>	<u>424</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahhan Modal Disetor	Saldo Laba		Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 1 JANUARI 2011		134.400.000.000	9.414.000.000	3.800.000.000	567.043.459.719	(205.115.638)	714.452.344.081
CADANGAN UMUM	21	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011		-	-	-	113.960.451.414	(36.802.500)	113.923.648.914
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		134.400.000.000	9.414.000.000	3.850.000.000	680.953.911.133	(241.918.138)	828.375.992.995
CADANGAN UMUM	21	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2012		-	-	-	124.817.978.364	(16.123.000)	124.801.855.364
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		<u>134.400.000.000</u>	<u>9.414.000.000</u>	<u>3.900.000.000</u>	<u>805.721.889.497</u>	<u>(258.041.138)</u>	<u>953.177.848.359</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	4,12,13&17	364.455.814.142	300.583.380.948
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(112.830.262.336)	(103.864.925.537)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		<u>(26.916.328.249)</u>	<u>(22.148.875.562)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		224.709.223.557	174.569.579.849
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	(30.134.687.117)	(21.485.509.592)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		<u>216.101.068</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>194.790.637.508</u>	<u>153.084.070.257</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Bunga		288.642.459	2.112.577.831
Hasil Penjualan Investasi Instrumen Ekuitas		-	7.185.976.397
Perolehan Investasi Instrumen Ekuitas		-	(1.929.596.475)
Hasil Penjualan Aset Tetap	6 & 7	2.736.363.635	1.253.600.000
Perolehan Aset Tetap	7	(72.557.123.409)	(265.714.752.048)
Perolehan Proyek dalam Penyelesaian	7	(50.355.136.058)	(63.947.913.267)
Perolehan Properti Investasi	6	(368.875.000)	(19.485.702.000)
Pembayaran Hutang Lain-lain	10	(22.145.665.271)	(10.842.443.548)
Perolehan Biaya Ditangguhkan		<u>-</u>	<u>(12.992.447.314)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(142.401.793.644)</u>	<u>(364.360.700.424)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		(1.011.224.812)	-
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen		(123.630.588)	-
Perolehan Hutang Bank	8	39.055.000.000	121.350.000.000
Pembayaran Hutang Bank	8	(100.428.070.810)	(21.350.000.000)
Pembayaran Beban Pinjaman atas Hutang Bank		(3.985.638.609)	(5.630.190.267)
Pembayaran Hutang Lain-lain	10	<u>-</u>	<u>(1.047.470.000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(66.493.564.819)</u>	<u>93.322.339.733</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(14.104.720.955)	(117.954.290.434)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>25.880.510.382</u>	<u>143.834.800.816</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>11.775.789.427</u>	<u>25.880.510.382</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 2 Podium, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Asia dan Timur Tengah.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

No.	Tanggal Efektif	Surat Efektif Beroperasi	Jenis Penawaran	Jumlah Saham	Jumlah Saham Tercatat di BEI
1	3 April 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992	-	Saham Bonus	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995	-	Saham Bonus	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997	-	Saham Bonus	100.800.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Chitalex Peni (CP)

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitalex Peni (CP) dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon Basement 2, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, perternakan dan perikanan.

Pada saat ini aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset bersih konsolidasi CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.110.936.972.820 dan Rp 1.020.300.359.901 per 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan bersama CP mendirikan CL, dimana Perusahaan memiliki investasi langsung dalam saham dengan kepemilikan 1,67 % dan kepemilikan tidak langsung melalui CP 98,33 % dengan biaya perolehan keseluruhan sebesar Rp 300.000.000.000. CL berdomisili di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat. Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan gedung perkantoran.

Jumlah aset bersih CL setelah dieliminasi masing-masing sebesar Rp 299.907.924.887 dan Rp 271.522.981.423 per 31 Desember 2012 dan 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 112 tanggal 24 Juni 2011 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Turniady Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 5.543.758.252 dan Rp 4.682.238.015 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1.030 karyawan untuk tahun 2012 dan 1.250 karyawan untuk tahun 2011.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 4 April 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menentukan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama, kecuali dinyatakan khusus.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laba dan rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas" bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK 50 revisi, PSAK 55 revisi dan PSAK 60 ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi instrumen ekuitas.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank, hutang pembiayaan konsumen dan jaminan pelanggan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. S e w a (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

h. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

j. I n v e s t a s i p a d a I n s t r u m e n E k u i t a s

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". Penerapan PSAK 13 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran umur manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

ISAK 25, "Hak atas Tanah", yang merupakan interpretasi dari PSAK 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sehubungan dengan perubahan diatas, pada tanggal 1 Januari 2012 saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal direklasifikasi ke akun Aset Tetap dan amortisasinya dihentikan.

Selain yang telah dijelaskan diatas, penerapan PSAK 16 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut :

B a n g u n a n	20 tahun
I n s t a l a s i	10 tahun
M e s i n	8 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hierarki faktor primer dan sekunder. Penerapan PSAK 10 revisi ini, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK 46 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan salinghapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK 24 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

s. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK 26 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

u. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK 56 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebanyak 268.800.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

v. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

Efektif 1 Januari 2012, biaya pengurusan legal hak atas tanah yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali direklas ke biaya perolehan tanah sesuai penerapan ISAK 25, "Hak atas Tanah".

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Kas	80.328.050	50.977.259
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.080.835.956	15.430.787.115
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	319.286.997	1.913.842.540
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.130.010	3.420.897
- PT Bank Central Asia Tbk	74.155.264	2.004.993.112
- Standard Chartered Bank	10.781.615	440.869.916
- PT Bank Commonwealth	-	2.172.775.934
- Lain-lain	2.886.253	4.029.253
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	932.420.185	4.892.549
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.914.028	124.322.370
- Citibank N.A.	63.035.249	80.818.910
- PT Bank Mizuho Indonesia	12.492.190	28.724.434
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	523.630	120.056.093
Jumlah Bank	6.695.461.377	22.329.533.123
Deposito		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	2.500.000.000
- PT Bank Victoria Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah Deposito	5.000.000.000	3.500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.775.789.427	25.880.510.382

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	2012	2011
Mata Uang :		
Rupiah	5,5 % - 6,5 %	5 % - 9,5 %
Dolar Amerika Serikat	-	1,5 %

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Pertamina EP	32.659.466.351	5.175.753.360
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	9.161.867.182	5.000.000.000
PT Multi Garmen Jaya	5.448.367.908	3.194.998.439
PT Technip Indonesia	4.530.690.536	403.237.055
PT Pertamina Randu Gunting	1.075.608.824	1.075.608.823
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	4.763.967.184
BOB PT BSP Pertamina Hulu	-	1.980.396.097
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>20.566.800.447</u>	<u>14.270.516.736</u>
J u m l a h	<u><u>73.442.801.248</u></u>	<u><u>35.864.477.694</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Belum Jatuh Tempo	7.866.956.929	15.030.964.627
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	57.470.230.176	16.617.772.686
31 - 60 Hari	4.071.620.126	4.126.124.562
61 - 90 Hari	1.486.953.018	72.335.670
Lebih dari 90 Hari	<u>2.547.040.999</u>	<u>17.280.149</u>
J u m l a h	<u><u>73.442.801.248</u></u>	<u><u>35.864.477.694</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
R u p i a h	66.608.509.408	35.864.477.694
Dolar Amerika Serikat	<u>6.834.291.840</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>73.442.801.248</u></u>	<u><u>35.864.477.694</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Barang Jadi	6.677.296.549	8.510.446.907
Barang dalam Proses	6.005.240.428	4.718.544.135
Bahan Baku	647.094.792	388.743.700
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.878.899.693	2.026.060.268
J u m l a h	<u>15.208.531.462</u>	<u>15.643.795.010</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10.800.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

6. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	146.422.977.000	7.178.139.937	-	-	153.601.116.937
Bangunan	5.248.705.755	-	-	-	5.248.705.755
J u m l a h	<u>151.671.682.755</u>	<u>7.178.139.937</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>158.849.822.692</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.805.983.193	208.561.785	-	-	4.014.544.978
Jumlah Tercatat	<u>147.865.699.562</u>				<u>154.835.277.714</u>
	2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	125.737.275.000	20.685.702.000	-	-	146.422.977.000
Bangunan	5.248.705.755	-	-	-	5.248.705.755
J u m l a h	<u>130.985.980.755</u>	<u>20.685.702.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>151.671.682.755</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.574.017.874	231.965.319	-	-	3.805.983.193
Jumlah Tercatat	<u>127.411.962.881</u>				<u>147.865.699.562</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 208.561.785 dan Rp 231.965.319 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain. Pendapatan sewa setelah pajak dalam tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 562.500.000 dan Rp 292.500.000.

Jenis properti investasi utama Perusahaan sebagai berikut :

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan per 31 Desember
	2012 (M ²)	2011 (M ²)	2012
T a n a h			
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000
Desa Leuwinutug, Jawa Barat	2.131	2.131	266.375.000
Desa Benoa, Bali	71.600	71.600	152.684.741.935
B a n g u n a n			
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.390
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070
Lain-lain	-	-	294.629.250
Tanah dan Bangunan			
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572
J u m l a h			158.849.822.692

Termasuk dalam penambahan tahun 2012 sebesar Rp 6.809.264.937 merupakan reklasifikasi dari biaya ditangguhkan sesuai penerapan ISAK 25, "Hak atas Tanah".

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 101/2010 tanggal 1 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, CP membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 49.950 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5901/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 89.910.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 202/2010 tanggal 3 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Luh Putu Darmayangti, SH, CP membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 14.420 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5902/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 14.000.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 11/2011 tanggal 28 Maret 2011 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, CP membeli sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 2.280 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 6104/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2041, dengan harga pembelian sebesar Rp 2.223.855.000.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2011, CP menandatangani beberapa Akta Jual Beli untuk pembelian sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 4.950 M² dengan jumlah pembelian keseluruhan sebesar Rp 4.089.747.000. CP telah melakukan penggabungan sertifikat menjadi Hak Guna Bangunan No. 6217/Benoa atas nama CP, yang akan berakhir pada tanggal 4 April 2041.

Biaya perolehan lainnya atas ganti rugi lahan dan perdamaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 35.651.874.998.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dolar & Rekan No. ID&R/PA/200313-1 tanggal 20 Maret 2013 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember sebesar Rp 157.521.134.000. Pendekatan penilaian yang digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar tanah adalah Data Pasar (Market Data Approach) dan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan bobot masing-masing sebesar 70 % dan 30 %.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwintug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

7. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	418.440.361.529	81.988.486.327	-	-	500.428.847.856
Bangunan	289.866.100.795	600.785.011	81.748.500	170.049.030.423	460.434.167.729
Instalasi	145.273.588.380	415.924.918	-	-	145.689.513.298
Mesin	121.734.459.489	-	-	-	121.734.459.489
Kendaraan	28.530.062.788	4.811.120.044	5.033.543.000	-	28.307.639.832
Perabotan dan Peralatan	10.632.748.938	338.214.186	-	109.935.672	11.080.898.796
Jumlah	1.014.477.321.919	88.154.530.486	5.115.291.500	170.158.966.095	1.267.675.527.000
Proyek dalam Penyelesaian	115.818.191.428	54.340.774.667	-	(170.158.966.095)	-
Jumlah	1.130.295.513.347	142.495.305.153	5.115.291.500	-	1.267.675.527.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 2				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	80.292.949.106	18.655.294.250	55.180.239	-	98.893.063.117
Instalasi	82.273.739.863	11.831.907.035	-	-	94.105.646.898
Mesin	120.938.958.655	191.584.342	-	-	121.130.542.997
Kendaraan	14.676.335.225	3.491.071.793	3.647.768.000	-	14.519.639.018
Perabotan dan Peralatan	8.261.919.212	1.274.523.207	-	-	9.536.442.419
Jumlah	<u>306.443.902.061</u>	<u>35.444.380.627</u>	<u>3.702.948.239</u>	-	<u>338.185.334.449</u>
Jumlah Tercatat	<u>823.851.611.286</u>				<u>929.490.192.551</u>
2 0 1 1					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	158.129.408.529	260.310.953.000	-	-	418.440.361.529
Bangunan	289.258.221.669	607.879.126	-	-	289.866.100.795
Instalasi	145.083.307.517	190.280.863	-	-	145.273.588.380
Mesin	122.624.806.192	389.331.131	1.279.677.834	-	121.734.459.489
Kendaraan	26.433.790.424	3.875.594.546	1.779.322.182	-	28.530.062.788
Perabotan dan Peralatan	10.292.035.556	340.713.382	-	-	10.632.748.938
Jumlah	<u>751.821.569.887</u>	<u>265.714.752.048</u>	<u>3.059.000.016</u>	-	<u>1.014.477.321.919</u>
Proyek dalam Penyelesaian	<u>24.094.422.623</u>	<u>91.723.768.805</u>	-	-	<u>115.818.191.428</u>
Jumlah	<u>775.915.992.510</u>	<u>357.438.520.853</u>	<u>3.059.000.016</u>	-	<u>1.130.295.513.347</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	65.931.932.967	14.361.016.139	-	-	80.292.949.106
Instalasi	68.051.969.200	14.221.770.663	-	-	82.273.739.863
Mesin	121.728.880.896	489.755.593	1.279.677.834	-	120.938.958.655
Kendaraan	12.933.824.546	3.278.086.402	1.535.575.723	-	14.676.335.225
Perabotan dan Peralatan	7.053.150.720	1.208.768.492	-	-	8.261.919.212
Jumlah	<u>275.699.758.329</u>	<u>33.559.397.289</u>	<u>2.815.253.557</u>	-	<u>306.443.902.061</u>
Jumlah Tercatat	<u>500.216.234.181</u>				<u>823.851.611.286</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Beban Operasional Gedung	31.424.100.116	30.120.143.235
Biaya Pabrikasi	2.745.757.352	2.931.034.140
Beban Usaha	1.274.523.159	508.219.914
Jumlah	<u>35.444.380.627</u>	<u>33.559.397.289</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Harga Jual	2.736.363.635	1.253.600.000
Jumlah Tercatat	(1.412.343.261)	(243.746.459)
Laba Penjualan Aset Tetap	1.324.020.374	1.009.853.541

Termasuk dalam penambahan tahun 2012, sebesar Rp 13.606.241.887 merupakan reklasifikasi dari biaya ditangguhkan sesuai penerapan ISAK 25 "Hak atas Tanah" masing-masing sebesar Rp 11.159.595.301 dan Rp 2.446.646.586 untuk tanah di Karet Kuningan dan Tanah di TB Simatupang.

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember sebagai berikut :

Lokasi	2 0 1 2		2 0 1 1	
	Luas Tanah M ²	Jumlah	Luas Tanah M ²	Jumlah
Pabrik Citeureup	124.344	1.244.588.450	124.344	1.244.588.450
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586	7.466	40.933.010.000
Karet Kuningan	12.319	336.352.792.741	8.334	260.310.953.000
J u m l a h	158.602	500.428.847.856	154.617	418.440.361.529

Pada tahun 2012, CL menandatangani Akta Jual Beli dan Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah luas keseluruhan 2.169 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 64.882.244.440 termasuk biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 29.601.244.440.

Pada tahun 2011, CL menandatangani Akta Jual Beli dan Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah luas keseluruhan 8.334 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 260.310.953.000 termasuk biaya ganti rugi dan pembongkaran sebesar Rp 146.892.953.000.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2012 sebesar Rp 181.168.204.331.

Pada tahun 2012, CP membayar ganti rugi atas tanah di TB Simatupang sebesar Rp 3.500.000.000.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2011 merupakan biaya-biaya sehubungan dengan proses pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.466 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama CP yang akan berakhir pada Desember 2028 pembangunan telah selesai dan siap digunakan pada Juni 2012. Kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.985.638.609 dan Rp 5.630.190.267.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 34.800.000 (termasuk persediaan) dan Rp 205 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan seluas 12.319 M². Pada tanggal Laporan Keuangan tanah seluas 10.611 M² telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan 24 September 2042 sedangkan sisanya seluas 1.708 M² hanya berupa surat ukur saja.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dolar & Rekan No. ID&R/PA/2003 13-02 tanggal 20 Maret 2013 nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember sebesar Rp 489.391.246.000 untuk seluas 12.319 M². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach) dan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan bobot masing-masing sebesar 70 % dan 30 %.

Tanah dan bangunan gedung Menara Standard Chartered dengan jumlah tercatat sebesar Rp 517.208.921.685 per 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh CP dari PT Bank Commonwealth (Catatan 8).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan. Rincian pembayaran angsuran dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance adalah sebagai berikut :

Tahun :	
2013	962.846.000
2014	62.604.494
Jumlah	1.025.450.494
Dikurangi : Bagian Bunga	(45.539.162)
Hutang Pembiayaan Konsumen	979.911.332
Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	917.937.825
Bagian Jangka Panjang	61.973.507

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK

Hutang Jangka Pendek

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Fasilitas Demand Loan	29.800.000.000	-
Fasilitas Overdraft	8.826.929.190	-
J u m l a h	38.626.929.190	-

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 25 September 2012 dari Notaris Agustina Junaedi, SH. CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth untuk fasilitas deman loan untuk pengembangan usaha dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2013.

Pada tanggal posisi laporan (neraca), CP memiliki Debt Ratio sebesar 0,21 (2011 : 0,26), gearing ratio sebesar 0,03 (2011 : 0,09) dan interest ratio sebesar 98,78 (2011 : 88,55).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 271 tanggal 18 Maret 2011 dari Notaris Anriz Nazaruddin Halim, SH, MH dan Akta Perjanjian Kredit No. 207 tanggal 24 Oktober 2011 dari Notaris yang sama, CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth masing-masing fasilitas sebagai berikut :

1. Fasilitas Term Loan untuk investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu selama 18 bulan sejak penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dengan grade period selama 9 bulan sejak penarikan.
2. Fasilitas Demand Loan untuk pengembangan usaha dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2012.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan sertifikat HGB No. 343/Karet Semanggi seluas 801 M² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.
2. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan sertifikat HGB No. 350/Karet Semanggi seluas 8.288 M² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.

Kedua HGB tersebut diatas, dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I, II dan III masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 2.500.000.000 dan Rp 25.000.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2012 dan 2011 berkisar antara 8 % - 9,25 % dan 9,25% - 9,5%.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK (Lanjutan)

Hutang Jangka Pendek (Lanjutan)

Sehubungan dengan dengan fasilitas kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Commonwealth, CP dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta selain daripada yang biasa dilakukan CP, menerima atau menambah atau memberi pinjaman dari pihak lain, merubah sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pemegang saham dan membagikan deviden, melakukan merger atau akuisisi. CP juga diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio kondisi keuangan yaitu debt ratio 3,5x, gearing ratio 2,5x, dan interest coverage ratio 1,5x.

Pada tanggal 25 Juli 2012, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 11, CP memperoleh perubahan fasilitas atas Term Loan sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi fasilitas Demand Loan dan memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000, sehingga jumlah maksimum kredit keseluruhan menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013.

Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 12, CP memperoleh perubahan fasilitas atas Term Loan sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 40.578.500.000 untuk jangka waktu 18 bulan, termasuk 9 bulan grace period yang akan jatuh tempo pada Desember 2013. Kemudian pada tanggal 25 September 2012, berdasarkan Akta No. 23 dari Notaris Agustina Junaidi, SH, fasilitas diubah menjadi fasilitas Overdraft dengan maksimum kredit sebesar Rp 13.000.000.000 dan memperoleh tambahan fasilitas Overdraft sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga jumlah maksimum fasilitas Overdraft menjadi sebesar Rp 33.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2013.

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	4.741.136.356	2.909.444.836
PT Polychem Indonesia Tbk	3.040.520.176	2.996.355.725
PT Dystar Colours Indonesia	1.139.861.085	456.679.678
PT ISS Service System	1.055.034.883	1.007.928.310
PT Trane Indonesia	1.007.833.254	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>10.098.365.872</u>	<u>4.431.787.866</u>
J u m l a h	<u><u>21.082.751.626</u></u>	<u><u>11.802.196.415</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar Amerika Serikat	7.097.431.880	6.648.318.469
Rupiah	13.943.054.044	5.122.337.727
Yen Jepang	28.994.849	31.540.219
Euro	13.270.853	-
Jumlah	<u>21.082.751.626</u>	<u>11.802.196.415</u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

10. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kontraktor dan Jasa Konsultan	4.640.757.418	22.602.296.230
Lain-lain	299.318.586	45.603.207
Jumlah	<u>4.940.076.004</u>	<u>22.647.899.437</u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran di Jalan Letjend. TB Simatupang dan pembangunan Menara Standard Chartered.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824	3.368.824
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263	5.118.263
Fiskal Luar Negeri	24.000.000	24.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	12.165.304.707	5.861.553.678
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2012	807.809.832	-
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2011	2.481.019.431	2.481.019.431
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2010	-	242.973.568
Jumlah	<u>15.486.621.057</u>	<u>8.618.033.764</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2012	2011
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	327.705.186	243.852.170
Pajak Penghasilan Pasal 23	14.884.999	15.415.512
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	171.108.934	344.798.234
Pajak Pertambahan Nilai	1.904.601.324	1.403.596.020
J u m l a h	2.418.300.443	2.007.661.936

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

	2012		
	Perusahaan	Entitas Anak	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(23.023.126.256)	(23.023.126.256)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	(308.177.631)	-	(308.177.631)
J u m l a h	(308.177.631)	(23.023.126.256)	(23.331.303.887)

	2011		
	Perusahaan	Entitas Anak	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(19.289.707.845)	(19.289.707.845)
Pajak Kini - Non Final	(129.550.500)	-	(129.550.500)
Pajak Tangguhan	(107.325.200)	-	(107.325.200)
J u m l a h	(236.875.700)	(19.289.707.845)	(19.526.583.545)

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	148.149.282.251	133.487.034.959
Dikurangi :		
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(153.869.871.289)</u>	<u>(132.336.058.677)</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(5.720.589.038)</u>	<u>1.150.976.282</u>
Beda Waktu :		
Penyusutan Aset Tetap	(953.481.707)	(403.722.634)
Laba Penjualan Aset Tetap	(617.078.437)	(131.389.423)
Cadangan Imbalan Kerja	<u>337.849.620</u>	<u>105.811.256</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>(1.232.710.524)</u>	<u>(429.300.801)</u>
Beda Tetap :		
Penyusutan	845.221.850	639.824.478
Denda Pajak	46.264.746	80.584.855
Sumbangan	5.575.000	4.790.000
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(225.921.370)	(366.520.562)
Penghasilan Sewa - Bersih	<u>(292.500.000)</u>	<u>(562.151.300)</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>378.640.226</u>	<u>(203.472.529)</u>
Laba (Rugi) Fiskal	(6.574.659.336)	518.202.952
Dibulatkan	<u>-</u>	<u>518.202.000</u>
Pajak Penghasilan (25 %)	<u>-</u>	<u>129.550.500</u>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(70.413.000)	(12.987.000)
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(737.396.832)</u>	<u>(2.597.582.931)</u>
Jumlah	<u>(807.809.832)</u>	<u>(2.610.569.931)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28	<u>(807.809.832)</u>	<u>(2.481.019.431)</u>

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2012. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut diatas menjadi dasar pengisian SPT Tahunan.

Nilai laba fiskal Perusahaan tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perusahaan menghitung sendiri jumlah pajak yang terhutang dalam SPT. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2012
Perusahaan					
Aset Tetap dan Properti					
Investasi	1.585.092.007	(133.778.014)	1.451.313.993	(392.640.036)	1.058.673.957
Imbalan Kerja	460.848.171	26.452.814	487.300.985	84.462.405	571.763.390
Sub Jumlah	<u>2.045.940.178</u>	<u>(107.325.200)</u>	<u>1.938.614.978</u>	<u>(308.177.631)</u>	<u>1.630.437.347</u>
Entitas Anak					
	-	-	-	-	-
J U M L A H	<u>2.045.940.178</u>	<u>(107.325.200)</u>	<u>1.938.614.978</u>	<u>(308.177.631)</u>	<u>1.630.437.347</u>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Laba sebelum Pajak Penghasilan	148.149.282.251	133.487.034.959
Dikurangi : Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(153.869.871.289)</u>	<u>(132.336.058.677)</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(5.720.589.038)</u>	<u>1.150.976.282</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	(1.430.147.260)	287.743.832
Pengaruh Pajak atas :		
Beda Tetap	94.660.057	(50.868.132)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	<u>1.643.664.834</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	308.177.631	236.875.700
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	<u>23.023.126.256</u>	<u>19.289.707.845</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>23.331.303.887</u>	<u>19.526.583.545</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2012, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2010 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	7.683.183.323
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	216.408.568
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	9.364.416
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.388.980

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada 10 Desember 2012, Perusahaan menerima restitusi PPh badan tahun 2010 sebesar Rp 216.101.068 (termasuk denda bunga sebesar Rp 307.500).

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	6.043.694.470
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	11.699.975
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	55.500
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.510.957
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	252.000

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan pajak penghasilan badan yang lebih bayar dikompensasi dengan pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar, serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk masa Desember 2010 sebesar Rp 257.551.982 (termasuk denda bunga sebesar Rp 14.578.414).

Berdasarkan STP pajak penghasilan pasal 25 tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan laporan pajaknya untuk tahun fiskal 2010 pada Nopember 2011, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Laba Fiskal	7.575.693.192	7.575.693.192
Penghasilan Kena Pajak	(2.672.455.622)	(2.672.455.622)
Laba Fiskal (Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun)	4.903.237.570	4.903.237.570
Pajak Penghasilan Badan	1.225.809.250	1.225.809.250
Pajak Dibayar di Muka	(1.222.480.840)	(1.468.782.818)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar (Lebih Bayar)	3.328.410	(242.973.568)

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	73.945.704.654	36.295.922.586
Pemeliharaan dan Daya	48.127.710.364	25.843.363.679
P a r k i r	<u>3.764.270.092</u>	<u>1.275.395.090</u>
J u m l a h	<u><u>125.837.685.110</u></u>	<u><u>63.414.681.355</u></u>

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Pertamina EP	13.441.699.035	11.669.601.900
Standard Chartered Bank	8.640.552.000	6.458.561.250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.423.831.143	5.092.568.750
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Hewlett Packard Berca	3.682.123.965	3.821.436.495
PT Technip Indonesia	2.699.213.665	2.596.624.365
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	2.031.354.000
PT Lativi Media Karya	1.427.367.644	1.406.961.560
PT Bumi Siak Pusako	1.136.684.130	1.180.184.130
PT Orindo Alam Ayu	1.002.000.000	1.175.000.000
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	2.262.334.048
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>19.474.705.339</u>	<u>11.212.021.355</u>
J u m l a h	63.959.530.921	53.906.647.853
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	<u>(13.080.756.947)</u>	<u>(7.143.768.701)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>50.878.773.974</u></u>	<u><u>46.762.879.152</u></u>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja, imbalan ini tidak didanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2012 dan 2011, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 168 dan 139 orang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Usia Pensiun Normal :	60 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8 % dan 13 %	5 % dan 10 %
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun :	5 % dan 6,3 %	5,7 % dan 7,2 %
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat :	10 % dari tingkat mortalita	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0 % - 10 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	8.771.498.926	4.638.812.940
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui	(3.039.040.211)	(684.810.444)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(119.417.851)	(133.200.394)
Jumlah Liabilitas	<u>5.613.040.864</u>	<u>3.820.802.102</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Saldo Awal	3.820.802.102	3.120.435.945
Cadangan Tahun Berjalan	1.792.238.762	738.366.157
Pembayaran Tahun Berjalan	-	(38.000.000)
Saldo Akhir	<u>5.613.040.864</u>	<u>3.820.802.102</u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Biaya Jasa Kini	1.463.373.135	604.355.884
Biaya Bunga	301.067.336	274.688.554
Asumsi Aktuaria yang Diakui	13.782.544	(157.516.803)
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	14.015.747	16.838.522
J u m l a h	<u>1.792.238.762</u>	<u>738.366.157</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,99	102.125.400	51.062.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,73	18.090.000	9.045.000.000
Wiriady Widjaja (Direktur)	1,03	2.753.000	1.376.500.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	17,01	45.724.300	22.862.150.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Agio Saham melalui

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	91.814.000.000

Pembagian Saham Bonus

Tahun 1992	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	(82.400.000.000)
J U M L A H	9.414.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pendapatan Operasional Gedung :		
Sewa	119.026.079.851	100.139.369.356
Pemeliharaan dan Daya	89.358.937.357	77.830.528.334
Parkir	7.004.320.164	6.225.812.196
Lembur	8.528.980.797	6.287.095.398
Lain-lain	5.766.401.391	1.923.906.368
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>229.684.719.560</u>	<u>192.406.711.652</u>
Penjualan Kain :		
Lokal	83.790.909.351	76.599.154.407
Ekspor	1.174.249.027	2.550.099.714
Jumlah Penjualan	84.965.158.378	79.149.254.121
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(366.560.844)</u>	<u>(243.979.856)</u>
Penjualan - Bersih	84.598.597.534	78.905.274.265
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>15.274.933.779</u>	<u>24.596.508.717</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>99.873.531.313</u>	<u>103.501.782.982</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u><u>329.558.250.873</u></u>	<u><u>295.908.494.634</u></u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>%</u>	<u>2011</u>	<u>%</u>
PT Pertamina EP	48.233.226.660	14,63	53.199.865.778	17,98
Standard Chartered Bank	30.019.039.067	9,11	31.262.765.960	10,57
PT Multi Garmen Jaya	30.649.409.725	9,30	30.369.481.781	10,26
Jumlah	<u><u>108.901.675.452</u></u>	<u><u>33,04</u></u>	<u><u>114.832.113.519</u></u>	<u><u>38,81</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	31.424.100.116	30.120.143.235
Perbaikan dan Pemeliharaan	13.946.921.211	5.285.089.179
Energi dan Air	11.659.885.373	4.584.461.906
Gaji dan Tunjangan	6.909.362.479	5.400.277.762
Keamanan	3.642.481.943	3.333.159.632
Pajak Bumi dan Bangunan	2.197.323.840	2.285.652.150
Lain-lain	2.626.013.830	1.391.018.985
Jumlah Beban Operasional Gedung	72.406.088.792	52.399.802.849
Beban Pokok Penjualan Kain		
Bahan Baku Digunakan	43.731.870.193	41.956.480.567
Tenaga Kerja Langsung	10.319.436.605	8.555.476.371
Biaya Pabrikasi	43.819.729.853	43.873.030.994
Jumlah Biaya Produksi	97.871.036.651	94.384.987.932
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	4.718.544.135	7.370.508.874
Akhir Tahun	(6.005.240.428)	(4.718.544.135)
Biaya Pokok Produksi	96.584.340.358	97.036.952.671
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	8.510.446.907	8.684.772.355
Akhir Tahun	(6.677.296.549)	(8.510.446.907)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	98.417.490.716	97.211.278.119
Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	170.823.579.508	149.611.080.968

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pemakaian Energi	23.119.323.699	21.950.082.828
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	11.044.009.502	11.708.693.200
P e n y u s u t a n	2.745.757.352	2.931.034.140
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.575.058.115	2.763.747.902
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.773.702.730	2.477.039.429
Lain-lain	1.561.878.455	2.042.433.495
J u m l a h	<u>43.819.729.853</u>	<u>43.873.030.994</u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	27.224.031.539	21.527.380.005
PT Polychem Indonesia Tbk	21.178.203.690	17.981.264.110
J u m l a h	<u>48.402.235.229</u>	<u>39.508.644.115</u>

19. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban Penjualan		
Perjalanan Dinas	1.583.350.094	962.149.060
P e r j a m u a n	121.997.639	242.871.759
P e n g a n g k u t a n	142.779.000	138.214.050
Beban Ekspor	36.757.935	51.610.592
Lain-lain	173.656.599	385.537.764
J u m l a h	<u>2.058.541.267</u>	<u>1.780.383.225</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	6.913.826.435	5.716.082.000
Perjalanan Dinas dan Transportasi	1.993.170.191	1.828.176.108
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.675.450.149	1.192.014.120
Cadangan Imbalan Kerja	1.792.238.762	738.366.157
P e n y u s u t a n	1.274.523.159	508.219.914
Perbaikan dan Pemeliharaan	632.141.686	594.516.771
Lain-lain	368.499.926	580.260.261
J u m l a h	<u>14.649.850.308</u>	<u>11.157.635.331</u>
J U M L A H	<u>16.708.391.575</u>	<u>12.938.018.556</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	124.817.978.364	113.960.451.414
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	268.800.000	268.800.000
Laba per Saham Dasar	<u>464</u>	<u>424</u>

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan masing-masing tanggal 20 Juni 2012 dan 24 Juni 2011, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 dan 2010.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

	2 0 1 1			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Aset Segment	63.464.897.724	1.020.300.359.901	(1.473.105.550)	1.082.292.152.075
Investasi Saham	119.999.999.000	-	(119.999.999.000)	-
Jumlah Aset	<u>183.464.896.724</u>	<u>1.020.300.359.901</u>	<u>(121.473.104.550)</u>	<u>1.082.292.152.075</u>
Liabilitas Segment	13.339.818.571	240.576.339.509	1.000	253.916.159.080
E k u i t a s	<u>170.125.078.153</u>	<u>779.724.020.392</u>	<u>(121.473.105.550)</u>	<u>828.375.992.995</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>183.464.896.724</u>	<u>1.020.300.359.901</u>	<u>(121.473.104.550)</u>	<u>1.082.292.152.075</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan bersih melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih persegment adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 2 %	2 0 1 1 %
Pendapatan Tekstil				
PT Multi Garmen Jaya	<u>30.649.409.725</u>	<u>30.369.481.781</u>	<u>30,69</u>	<u>29,34</u>
Pendapatan Sewa				
PT Pertamina EP	48.233.226.660	53.199.865.778	21,00	27,65
Standard Chartered Bank	<u>30.019.039.067</u>	<u>31.262.765.960</u>	<u>13,07</u>	<u>16,25</u>
J u m l a h	<u>78.252.265.727</u>	<u>84.462.631.738</u>	<u>34,07</u>	<u>43,90</u>

Segment Geografis

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Luar Negeri		
Sri Lanka	-	1.934.701.610
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>1.174.249.027</u>	<u>615.398.104</u>
Sub Jumlah	1.174.249.027	2.550.099.714
Dalam Negeri	<u>328.384.001.846</u>	<u>293.358.394.920</u>
J u m l a h	<u>329.558.250.873</u>	<u>295.908.494.634</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 2		2 0 1 1	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	111.415	1.077.385	39.569	358.814
Piutang Usaha	USD	706.752	6.834.292	-	-
Liabilitas					
Hutang Usaha	USD	(733.964)	(7.097.432)	(733.163)	(6.648.318)
	JPY	(258.952)	(28.994)	(270.036)	(31.540)
	EUR	(1.036)	(13.271)	-	-
Hutang Lain-lain	USD	-	-	(657.038)	(5.958.021)
Beban Masih Harus Dibayar	USD	-	-	(4.370)	(39.628)
Jaminan Pelanggan	USD	(136.697)	(1.321.856)	(314.723)	(2.853.908)
Jumlah Liabilitas Bersih					
	USD	(52.494)	(507.611)	(1.669.725)	(15.141.061)
	JPY	(258.952)	(28.994)	(270.036)	(31.540)
	EUR	(1.036)	(13.271)	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
1 USD	9.670,00	9.068,00
1 JPY	111,97	116,80
1 EUR	12.809,86	-

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar yang terutama timbul dari pinjaman untuk overdraft dan demand loan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Entitas Anak. Tidak terdapat pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga hutang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin (2011 : lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin) dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 193.134.646 (2011 : aset tetap lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 500.000.000), terutama akibat biaya bunga pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kas dan Setara Kas	11.775.789.427	25.880.510.382
Piutang Usaha	73.442.801.248	35.864.477.694
Piutang Lain-lain	748.388.214	771.540.630
Uang Jaminan	<u>874.539.000</u>	<u>874.539.000</u>
J u m l a h	<u>86.841.517.889</u>	<u>63.391.067.706</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar hutang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut :

	2 0 1 2			Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	
Hutang Bank	38.626.929.190	-	-	38.626.929.190
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.082.751.626	-	-	21.082.751.626
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.940.076.004	-	-	4.940.076.004
Beban Masih Harus Dibayar	4.349.963.448	-	-	4.349.963.448
Jaminan Pelanggan	15.850.532.608	24.064.060.966	10.964.180.400	50.878.773.974
Hutang Pembiayaan Konsumen	917.937.825	61.973.507	-	979.911.332
Jumlah Liabilitas	85.768.190.701	24.126.034.473	10.964.180.400	120.858.405.574

	2 0 1 1			Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11.802.196.415	-	-	11.802.196.415
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	22.647.899.437	-	-	22.647.899.437
Beban Masih Harus Dibayar	3.460.038.683	-	-	3.460.038.683
Hutang Bank	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000
Jaminan Pelanggan	27.607.410.405	5.214.782.861	13.940.685.886	46.762.879.152
Jumlah Liabilitas	165.517.544.940	5.214.782.861	13.940.685.886	184.673.013.687

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Perusahaan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasi. Rasio gearing dihitung dengan membagi hutang bersih dengan total ekuitas. Hutang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Gearing rasio pada tanggal 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Jumlah Pinjaman	38.626.929.190	100.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	(11.775.789.427)	(25.880.510.382)
J u m l a h	26.851.139.763	74.119.489.618
Jumlah Ekuitas	953.177.848.359	828.375.992.995
Gearing Ratio Konsolidasi	0,03	0,09

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrument keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2		2 0 1 1	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Aset Keuangan :				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	11.775.789.427	11.775.789.427	25.880.510.382	25.880.510.382
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	73.442.801.248	73.442.801.248	35.864.477.694	35.864.477.694
Piutang Lain-lain :				
- Pihak Ketiga	520.281.214	520.281.214	396.540.630	396.540.630
- Pihak Berelasi	228.107.000	228.107.000	375.000.000	375.000.000
Uang Jaminan	874.539.000	874.539.000	874.539.000	874.539.000
J u m l a h	86.841.517.889	86.841.517.889	63.391.067.706	63.391.067.706
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Instrumen Ekuitas	39.957.000	39.957.000	56.080.000	56.080.000
Jumlah Aset Keuangan	86.881.474.889	86.881.474.889	63.447.147.706	63.447.147.706

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	2 0 1 2		2 0 1 1	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Liabilitas Keuangan - Liabilitas				
Keuangan pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.082.751.626	21.082.751.626	11.802.196.415	11.802.196.415
Hutang Lain-lain	4.940.076.004	4.940.076.004	22.647.899.437	22.647.899.437
Beban Masih Harus Dibayar	4.349.963.448	4.349.963.448	3.460.038.683	3.460.038.683
Hutang Bank	38.626.929.190	38.626.929.190	100.000.000.000	100.000.000.000
Jaminan Pelanggan	51.375.358.290	50.878.773.974	47.235.149.250	46.762.879.152
Hutang Pembiayaan Konsumen	979.911.332	979.911.332	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>121.354.989.890</u>	<u>120.858.405.574</u>	<u>185.145.283.785</u>	<u>184.673.013.687</u>

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms – lenght transactions).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen dan hutang bank mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, kecuali hutang pembiayaan konsumen dan hutang bank, karena dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi.
- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

25. IKATAN DAN PERJANJIAN

Pada 31 Desember 2012, CP mempunyai ikatan dan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang, dengan rincian sebagai berikut :

1. PT Indalex untuk penyediaan dan jasa pemasangan atas penutup gedung, jendela dan pintu dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.888.584.000.
2. PT Pioneer Beton Industri untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.395.000.000.
3. PT Indonesia Pondasi Raya untuk pembuatan dinding diafragma, penggalian ruang bawah tanah dan pemasangan tiang pancang dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.616.000.000.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

4. PT Hardi Agung Perkasa untuk jasa pemasangan alat-alat kelistrikan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 8.745.000.000 dan Rp 4.180.000.000.
5. PT Kharisma Karmel Sejati untuk pekerjaan mekanikal, ventilasi dan air conditioner dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.030.000.000.

26. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasi terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Penurunan Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual dari Kerugian Belum Direalisasi	16.123.000	36.802.500
Perolehan Proyek dalam Pelaksanaan melalui :		
- Peningkatan Hutang Lain-lain	-	22.145.665.271
- Kapitalisasi Beban Pinjaman atas Hutang Bank	3.985.638.609	5.630.190.267
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Hutang Pembiayaan Konsumen	1.991.165.190	-
Perolehan Properti Investasi melalui Penurunan Uang Muka	-	1.200.000.000
Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Properti Investasi	6.809.264.937	-
Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Aset Tetap	13.606.241.887	-

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi ini diterbitkan oleh manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi yang signifikan.